

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Manajemen Pra Bencana Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Purworejo”. Manajemen pra bencana merupakan serangkaian kegiatan yang difokuskan focus utama sebagai langkah pengurangan resiko bencana.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses manajemen pra bencana yang dilakukan oleh BPBD di Kabupaten Puworejo yang berkaitan dengan kegiatan pencegahan dan mitigasi serta kesiapsiagaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian meliputi BPBD Kabupaten Purworejo, masyarakat daerah rawan bencana longsor dan relawan bencana. Teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dengan model analisis interaktif menurut Miles, Huberman dan Saldana. Kemudian keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh manajemen pra bencana tanah longsor yang dilakukan BPBD Kabupaten Purworejo telah mencakup dua aspek kegiatan penting yakni pencegahan dan mitigasi bencana serta kesiapsiagaan. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan di setiap aspek masih belum berjalan optimal. Dalam upaya pencegahan dan mitigasi tanah longsor BPBD Kabupaten Purworejo dilakukan melalui penyusunan kajian resiko, pembangunan fisik serta sosialisasi rawan bencana. Akan tetapi dalam kegiatan pembangunan fisik belum ada tindak lanjut karena belum ada alokasi anggaran. Kemudian sosialisasi yang dilakukan masih minim hanya melibatkan perwakilan forum desa atau perangkat desa. Belum semua daerah rawan bencana membentuk forum pengurangan resiko bencana sehingga sosialisasi kurang menjangkau masyarakat. Sedangkan dalam upaya kesiapsiagaan bencana, BPBD Kabupaten Purworejo dilakukan melalui penyusunan rencana kontingensi, pengorganisasian sumber daya penanganan, pelatihan penanganan bencana serta pemasangan system peringatan dini. Dalam kegiatan kesiapsiagaan mengalami kendala yakni penyusunan rencana kontingensi yang terkendala ketersediaan data, minimnya pelatihan khusus untuk masyarakat rawan bencana serta system peringatan dini belum memadai.

Kata Kunci : BPBD Kabupaten Purworejo, Manajemen Pra Bencana

SUMMARY

This research entitled "Landslide Pre-Landslide Management at Regional Disaster Management Agency in Purworejo District". Disaster management is a series of focus focused activities as a disaster risk reduction measure.

The purpose of this research is to describe the pre disaster management process conducted by BPBD in Puworejo Regency related to prevention and mitigation and preparedness activities. The research method used is qualitative descriptive method. Target of research include BPBD Purworejo District, community of disaster prone area and disaster volunteer. Informant selection technique with purposive sampling and snowballing sampling. Data collection is done through interview, observation and documentation. Data analysis method with interactive analysis model according to Miles, Huberman and Saldana. Then the validity of the data is tested by source triangulation.

Based on the results of the study, the management of landslide pre-disaster prone by BPBD of Purworejo Regency has covered two important aspects of disaster prevention and mitigation as well as preparedness. However, in the implementation of activities in every aspect is still not running optimally. In efforts to prevent and mitigate landslide BPBD Purworejo District conducted through the preparation of risk assessments, physical development and disaster-prone socialization. However, in the physical development activities there is no follow-up because there is no budget allocation. Then the socialization is still minimal only once every year and only involves representatives of village forums or village equipment. Not all disaster-prone areas form a disaster risk reduction forum so that socialization has not reached the public. Meanwhile, in the effort of disaster preparedness, BPBD Purworejo Regency is done through the preparation of contingency plan, organizing resources handling, disaster management training and installation of early warning system. In the preparedness activities experiencing constraints, namely the preparation of contingency plans that are constrained data availability, minimal training is only done once every year and no special training for disaster-prone communities and early warning system is not adequate.

Keywords: BPBD Kabupaten Purworejo, Pre-Disaster Management